

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh bahasan yang telah disajikan bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bentuk program pembekalan asesmen autentik pada pembelajaran IPA berbasis konteks untuk mahasiswa calon guru SD. Program pembekalan tersebut terdiri dari 4 bagian yaitu: bagian ke 1 berkaitan dengan pengembangan pembelajaran perangkat IPA berbasis konteks, bagian 2 berkaitan dengan pengembangan asesmen autentik pada pembelajaran IPA berbasis konteks. Bagian ke 3 berkaitan dengan implementasi pembelajaran yang telah dikembangkan ke sekolah. Bagian ke 4 berkaitan dengan refleksi sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan program pembekalan yang sudah dilakukan. Bagian 1 dan 2 dilakukan secara tatap muka. Setiap pertemuan tatap muka dilakukan tahapam pembekalan yang terdiri dari: Penugasan Awal, Pemahaman, Perancangan dan workshop, Review/Refleksi Hasil Rancangan (Diskusi Kelompok dan Presentasi) dan Perbaiki.
2. Implementasi program pembekalan telah menyebabkan kemampuan memahami dan kinerja untuk menghasilkan produk dalam mengembangkan pembelajaran IPA berbasis konteks dari mahasiswa peserta pembekalan meningkat secara signifikan.
3. Implementasi program pembekalan telah menyebabkan kemampuan memahami dan kinerja untuk menghasilkan produk dalam mengembangkan asesmen autentik pada pembelajaran IPA berbasis konteks dari mahasiswa peserta pembekalan meningkat secara signifikan
4. Penerapan program pembekalan asesmen autentik pada pembelajaran IPA berbasis konteks memberikan pengaruh kepada hasil pemahaman konseptual dan kinerja mahasiswa untuk menghasilkan produk secara signifikan. Peningkatan dari kinerja mahasiswa dalam mengembangkan produk pembelajaran IPA berbasis konteks memberikan pengaruh secara langsung terhadap pengembangan asesmen autentik.

5. Keunggulan program pembekalan ini antara lain: telah membekalkan kemampuan profesional calon guru SD dalam hal mengembangkan asesmen yang sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran, meningkatkan pemahaman dan kemampuan kinerja dalam menghasilkan pembelajaran dan asesmennya, Melatih kemampuan mahasiswa untuk menggali hubungan antar konteks dan konsep IPA, dan mengembangkan aktivitas mahasiswa dalam pembekalan. Sedangkan keterbatasan program pembekalan ini antara lain: lebih sesuai untuk mahasiswa tingkat akhir karena berkaitan dengan materi prasyarat, pencapaian produk mahasiswa dari proses pembekalan memerlukan waktu yang cukup banyak sehingga perlu ada kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.

B. Implikasi

Implikasi berdasarkan kesimpulan yang berkaitan dengan program pembekalan adalah:

1. Implementasi program pembekalan ini dilakukan kepada mahasiswa tingkat akhir, dengan pertimbangan bahwa materi program pembekalan ini merupakan aplikasi langsung beberapa mata kuliah sebelumnya yang telah ditempuh oleh mahasiswa.
2. Implementasi dari program pembekalan memerlukan pemahaman yang baik dari beberapa mata kuliah lain yang berkaitan dengan pengembangan perangkat pembelajaran dan asesmennya. Oleh sebab itu, perkuliahan sebelumnya yang berhubungan dengan pemahaman konsep IPA, perangkat pembelajaran dan asesmennya perlu dikaji lebih mendalam untuk dapat dihubungkan dengan konteks yang lebih luas lagi.
3. Pembekalan kompetensi asesmen perlu dilakukan sejalan dengan pembekalan kompetensi penguasaan pembelajarannya. Beberapa matakuliah di PGSD perlu bekerjasama dalam membekalkan kemampuan asesmen secara utuh melalui pertemuan khusus dengan para dosen mata kuliah yang terkait untuk membahas materi ajar yang relevan

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Program pembekalan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan asesmen autentik pada pembelajaran IPA berbasis konteks sebagai salah bentuk kemampuan profesional calon guru. Sehingga program pembekalan ini diterapkan pada mata kuliah tertentu yang mengintegrasikan antara asesmen dan pembelajaran IPA.
2. Program pembekalan dapat digunakan secara bertahap pada subyek belajar guru yang telah mengajar di sekolah melalui program pelatihan keprofesian guru. Implementasi tahapan program pembekalan bagi guru dilakukan melalui beberapa modifikasi baik berkaitan dengan waktu, materi ajar dan situasi pelaksanaan pembekalan.

